

**DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN DENGAN GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI: BUKTI DARI NEGARA-NEGARA OKI
TAHUN 2002-2021**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

SAMSIAR

NIM: 21208012034

PEMBIMBING:

DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1818/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN DENGAN GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI: BUKTI DARI NEGARA-NEGARA OKI TAHUN 2002-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - Samsiar, S.E., -
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012034
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6582be060e1a9



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 65828911a12aa



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6582614168aa0



Yogyakarta, 14 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6583a0cf6a770

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Samsiar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Samsiar
NIM : 20208012034
Judul Tesis : Determinan Tingkat Pengangguran Dengan *Governance* Sebagai Variabel Moderasi: Bukti Dari Negara-Negara OKI Tahun 2002-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsiar

NIM : 21208012034

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **“Determinan Tingkat Pengangguran Dengan Governance Sebagai Variabel Moderasi: Bukti Dari Negara-Negara OKI Tahun 2002-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta 04 November 2023

Penyusun



SAMSIAR

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsiar
NIM : 21208012034
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jeni Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Tingkat Pengangguran Dengan *Governance* Sebagai Variabel Moderasi: Bukti Dari Negara-Negara OKI Tahun 2002-2021”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 04 Desember 2023

Yang Menyatakan



(SAMSIAR)

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang
bermanfaat bagi manusia (H.R Ahmad & Tabrani)”

**“Berjuang tak mesti berisik, mengejar tak harus lari dan untuk didengar tak harus
teriak. Berjuang sekeras mungkin dengan elegan, diam dan tenang”**

(syiar)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa selalu memberikan *support*, juga almamater tercinta”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَقَنَّ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

<i>Faṭḥah</i>	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāh razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Dammah</i>	ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

<i>Fathah</i> bertemu wāw mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu yā' mati	ai	مُهَيِّمِينَ	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزْيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya. Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan “h”.

تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

زكاة الفطر	<i>zakātu al-ḥiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandangalif dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (*el*)-nya.

إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ẓahab</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-Furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmatnya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Tingkat Pengangguran dengan *Governance* sebagai Variabel Moderasi: Bukti dari Negara-Negara OKI tahun 2002-2021”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan dan bagi umat manusia yaitu nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Alhamdulillah atas ridha Allah SWT dan bantuan semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si, selaku dosen penasehat akademik
5. Seluruh jajaran dosen pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing saya semasa studi.
6. Seluruh Pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nurdin dan Ibu Ica Muslimah yang senantiasa mencintai dan selalu mensupport setiap kegiatan anak-Nya.
8. Kepada saudara-saudara terkasih yang selalu mensupport setiap kegiatan baik kebutuhan moril dan materil untuk membantu kelancaran Pembuatan Tesis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Yayasan MESC 2022 serta teman-teman lintas kelas satu angkatan Genap 2022 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan.
Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.
Aamiinyarobbal'aalamin

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Penyusun,

(Samsiar)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Tingkat Pengangguran	14
2. Keterbukaan Perdagangan	17
3. Pertumbuhan Ekonomi	19
4. Inflasi	21
5. Tata kelola Pemerintah (<i>Governance</i>)	22
6. Perspektif Islam	24
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional Variabel	39
1. Variabel Dependen	40
2. Variabel Independen	40
3. Variabel Moderasi	42
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Sumber Data	44
2. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Model Generalized Least Square (GLS)	46
3. Model Generalised Method of Moments (GMM)	48
4. Model Moderated Regression Analysis (MRA)	50
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	52
1. Uji Spesifikasi Model	52
2. Uji t (t-Test)	54

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis dengan Model GLS	59
D. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Dinamis dengan Model GMM.....	60
E. Analisis model Moderated Regression Analysis (MRA)	61
F. Uji Spesifikasi Model.....	63
1. Uji Sargan	63
2. Uji Arellano-Bond.....	63
3. Uji t-test (Uji t).....	64
G. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan	79
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	----

LAMPIRAN	88
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar nama negara OKI 2023	38
Tabel 3.2	Daftar Jumlah Penduduk Terbesar Negara OKI	39
Tabel 3.3	Nama Variabel dan Sumber Data	44
Tabel 4.4	Daftar nilai rata-rata Indeks <i>Governance</i> 2002-2021	56
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Statis	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Dinamis GMM	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Sargan	63
Tabel 4.9	Uji Arellano-Bond	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Negara OKI 2002-2021	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi pada negara OKI 2002-2021	5
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian	36



ABSTRAK

Dalam perkembangannya negara harus memaksimalkan sumber daya manusia agar memiliki kualitas keterampilan yang dapat bersaing, sehingga pengangguran harus dihindari. Pengangguran kaum muda mengemukakan kebutuhan ini harus segera dipenuhi guna untuk mengatasi masalah tingginya jumlah pengangguran. penelitian ini berupaya untuk mengetahui keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, inflasi terhadap tingkat pengangguran di negara OKI dengan tata kelola pemerintah sebagai variabel moderasi tahun 2002-2021. Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*) digunakan untuk menganalisis variabel tata kelola pemerintah. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk menganalisis data. Hasil dari pengujian statistik menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran. Selain itu tata kelola pemerintah mampu memoderasi pertumbuhan ekonomi dan inflasi dalam pengaruhnya tingkat pengangguran. Namun keterbukaan perdagangan tidak mampu memoderasi sebab kurangnya kebijakan pemerintah mengekspor perdagangan internasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam rangka menurunkan tingkat pengangguran, perlunya tata kelola pemerintah yang baik sehingga tingkat pengangguran di negara OKI semakin menurun.

Kata kunci: Keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, tata kelola pemerintah

ABSTRACT

In its development, the country must maximize human resources so that they have quality skills that can compete, so that unemployment must be avoided. Youth unemployment suggests that this need must be met immediately in order to overcome the problem of high unemployment. This research seeks to determine trade openness, economic growth, inflation and unemployment rates in OIC countries with government governance as a moderating variable in 2002-2021. MRA (Moderated Regression Analysis) analysis is used to analyze government governance variables. In addition, this research uses the Generalized Method of Moments (GMM) approach to analyze data. The results of statistical testing show that all independent variables have a significant negative influence on the unemployment rate. Apart from that, government governance is able to moderate economic growth and inflation in its influence on the unemployment rate. However, trade openness was unable to moderate due to the lack of government policies to export international trade. Thus, it can be concluded that in order to reduce the unemployment rate, good government governance is needed so that the unemployment rate in OIC countries continues to decrease.

Key words: Trade openness, economic growth, inflation, government governance



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran sudah menjadi masalah yang sangat *crucial* sekaligus sebagai ancaman terhadap stabilitas ekonomi dan sosial negara mana pun yang pada gilirannya, menghambat pembangunan manusia dan ekonominya. Literatur ekonomi memberikan bukti kuat bahwa pengangguran meningkatkan risiko kemiskinan dan kontribusi pada ketimpangan (Abouelfarag & Qutb, 2021). Pengangguran mempunyai dampak negatif terhadap masyarakat. Sebagian besar masalah sosial yang dialami masyarakat terutama berasal dari adanya pengangguran, yang berkontribusi terhadap penyebaran kejahatan dan terorisme. Masalah ini telah mendapat perhatian besar dari para pengambil keputusan, karena negara-negara terus berupaya mengembangkan rencana dan strategi untuk mengurangi pengangguran, yang paling penting ialah dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat, bahwa diharapkan dapat menghasilkan lapangan kerja baru, mencerminkan perekonomian (Hammouri *et al.*, 2022).

Semua upaya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pekerjaan bagi masyarakat. Namun seiring bertambahnya tahun, dalam proses pembangunan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja tidak mampu lebih cepat dari peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya sehingga apabila masalah pengangguran terus meningkat akan memberikan dampak yang buruk terhadap ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat, seperti kesejahteraan masyarakat yang sulit untuk dicapai, rendahnya produktivitas dan rendahnya pendapatan masyarakat sehingga timbulnya masalah sosial lainnya seperti kemiskinan dan kejahatan (Adhitya, 2019; Hartanto & Masjkuri, 2017).

Organisasi kerjasama Islam atau dikenal dengan sebutan OKI ialah organisasi tertinggi urutan kedua setelah organisasi perserikatan Bangsa-Bangsa yang di kenal sebagai PBB. OKI didirikan di Rabat, ibu kota negara Maroko pada 12 Rajab 1389 H selaras pada tanggal 25 september 1969. OKI didirikan sebagai bentuk respon terhadap peristiwa penambahan Masjid Al-Aqsa di Yerusalem (World Bank OKI, 2023). OKI memiliki sejumlah anggota sebanyak 57 negara di seluruh dunia di antaranya adalah; Afganistan, Indonesia, Iran, Mozambique, Bangladesh, Niger, Nigeria, Sierra Leone, Sudan, Chad, Turki, Tunisia, Marocco, Comoros, Mauritius, Kyrgyzstan, Gabon, Gambia, Ghana, Guinea, Mali, Togo, Uganda, Tajikistan, Senegal, Burundi, Azerbaijan, Benin, Malaysia, Kazakhsan (World Bank Oki, 2023).

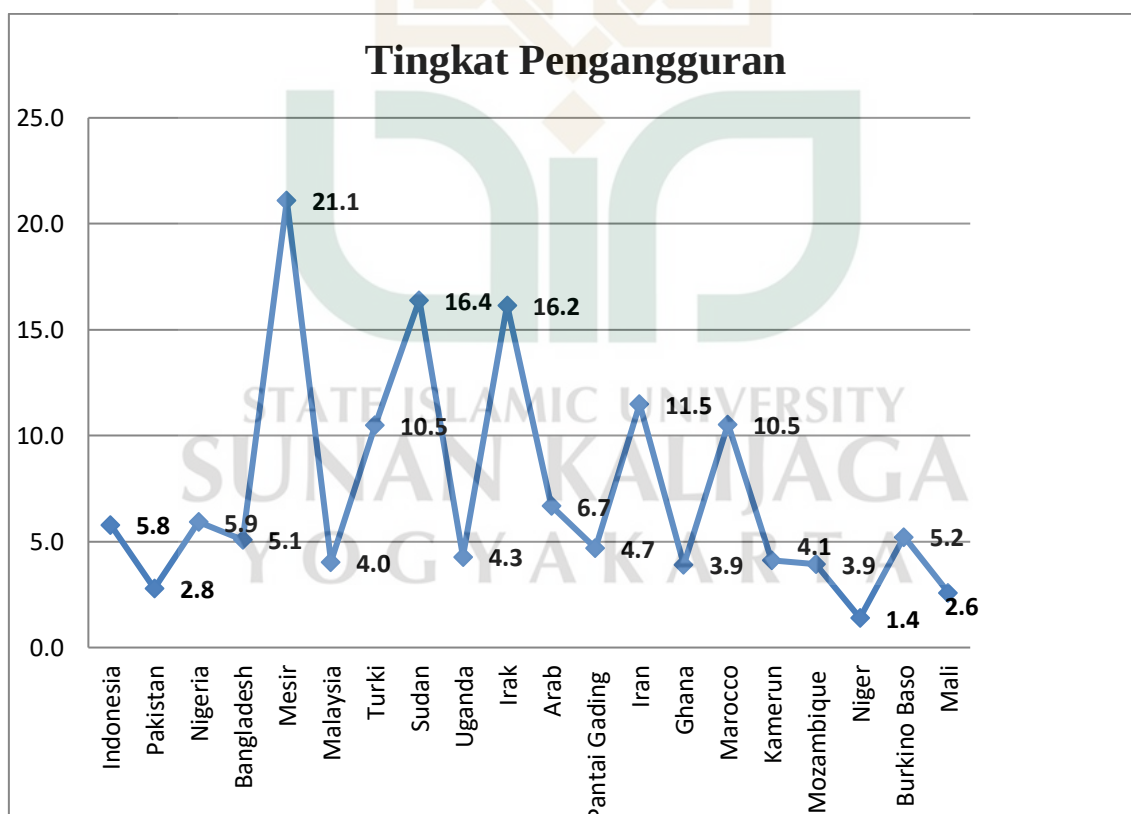
OKI bertujuan untuk memperkuat ikatan persaudaraan dan solidaritas di antara sesama negara anggota. Selain itu, OKI juga berusaha memajukan kepentingan publik dan menyatuhkan cita-cita negara-negara Islam. Di antara negara-negara anggotanya, OKI juga berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) dan penelitian antara negara anggota. Kemudian OKI juga mengupayakan terciptanya pembangunan manusia yang komprehensi, dan sejahtera perekonomiannya di antara sesama anggota OKI (World Bank OKI, 2023).

Banyaknya negara-negara muslim yang bergabung didalam OKI dengan sumber daya alamnya berpotensi untuk mensejahterakan penduduk faktanya, berbeda dimana banyak negara muslim yang jauh dari kemakmuran dan sejahtera. Hal ini diakibatkan oleh berbagai permasalahan yang beragam, salah satunya ialah pengangguran disektor ketenagakerjaan. Faktor utama penyebab pengangguran ini ialah jumlah pencari kerja atau angkatan kerja yang begitu besar (Muhammad, 2022). Dalam pemerintahan bahwa kegagalan mengatasi masalah pengangguran ataupun kemiskinan yang menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial, ekonomi dan politik di naungan masyarakat. Dari segi

sumber daya manusia, negara dengan tingkat pembangunan manusia yang tinggi seharusnya memiliki pangsa populasi yang kecil dalam hal sumber daya manusia. Hal ini disebabkan konsep pembangunan manusia dengan kenyataan bahwa gagasan kemajuan manusia berarti memberikan lebih banyak pilihan kepada masyarakat, terutama untuk memenuhi kebutuhan seperti kesehatan, pendidikan, dan pendapatan yang dapat di belanjakan (Kumalasari, 2011).

Melihat kondisi perekonomian dunia, khususnya di negara-negara OKI, masih banyak negara harus berlutut dengan pengangguran yang terjadi fenomena salah-satunya sosial ekonomi di negara OKI. Hal ini menunjukkan tingkat pengangguran di negara OKI tahun 2002-2021.

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Negara OKI tahun 2002-2021



Sumber : OIC Economic Outlook, 2023

Mengacu pada Gambar 1.1 negara dengan tingkat pengangguran terendah dibawah 5% Niger, Mali, Pakistan, Mozambique, Ghana, Malaysia, Kamerun, Uganda, Pantai

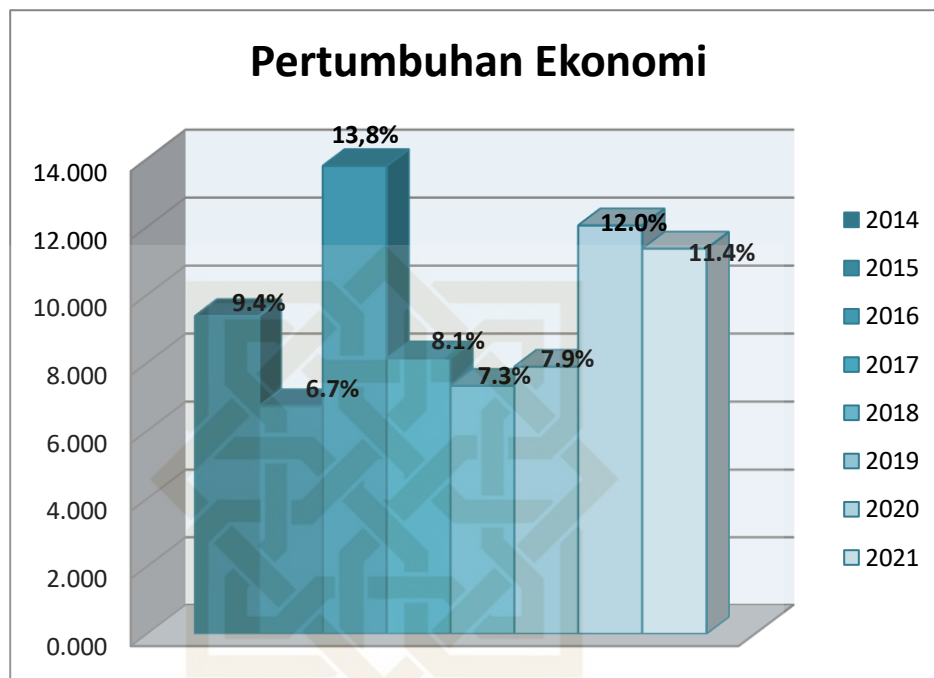
Gading. Di sisi lain, negara yang tingkat pengangguran antara 5%-15% ditempati oleh negara Bangladesh, Burkino Baso, Indonesia, Nigeria, Arab, Turki, Marocco, Iran. Sedangkan yang diatas 15-20% ditempati negara Irak, Sudan, Mesir. Berdasarkan Gambar.I.1 dapat disimpulkan bahwa masih banyak tinggi tingkat pengangguranya di masing-masing negara, terutama untuk negara yang tingkat pengangguran diatas 20 persen. Tingginya tingkat pengangguran dipengaruhi oleh beberapa indikator ekonomi diantaranya pertumbuhan ekonomi dengan keterbukaan perdagangan. Apabila dari keduanya tersebut mengalami pertumbuhan dengan baik diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran di negara OKI.

Makro ekonomi suatu negara dapat dilihat dari indikator perekonomian. Salah satu diantaranya tingkat pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang atau melambat dan atau bahkan mengalami kemunduran. Pengangguran dapat terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya, Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja. Kondisi pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan sumber menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal yang dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang (Marihot Nasution, 2016).

Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) terbentuk semata-mata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negara-negara anggotanya, karena kehadiran pasar Islam. Selanjutnya akan memfasilitasi setiap negara untuk saling kerjasama komersial di bidang perdagangan. Berikut ini gambaran pertumbuhan ekonomi berdasarkan jumlah Produk

Domestik Bruto (PDB) di negara-negara anggota OKI selama delapan tahun terakhir periode 2002-2021.

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi pada negara OKI



Sumber: OIC *Ekonomi Outlook*, 2023

Peranan dan potensi ekonomi suatu negara dapat mengetahui dengan sangat baik melihat pertumbuhan ekonominya. Menurut pertumbuhan ekonomi dapat diartikan perkembangan aktivitas perekonomian dan peningkatan kapasitas produksi sehingga di harapkan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran sangat erat, karena laju pertumbuhan ekonomi dapat di dorong oleh kontribusi penduduk yang bekerja dalam menghasilkan barang dan jasa, sementara itu pertumbuhan ekonomi yang berkualitas tinggi diharapkan dapat mengurangi pengangguran (Marihot Nasution, 2016). Meskipun peningkatan tidak serta merta mendeskripsikan bahwa semua masyarakat harus sejahtera, pertumbuhan yang tinggi akan menghasilkan pengangguran menurun (Sukirno, 2008). Oleh karena itu penetapan target terhadap pertumbuhan ekonomi setiap negara mesti tetap diperhatikan, agar tujuan negara dapat tercapai sebagaimana hendaknya.

Mensejahterakan rakyat tugas utama dari pemerintah di dalam mengatur suatu negara yakni dengan memberantaskan kemiskinan serta pengangguran. Untuk itu, pemerintah harus meningkatkan pembangunan ekonomi di masyarakat (Dewa agung, 2023). Beberapa indikator perekonomian dapat di gunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu negara dan tingkat pengangguran ialah salah-satunya, karena pengangguran dapat menunjukan menurunnya kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara (Muhammad & abu bakar, 2022).

Dalam perekonomian tentu memerlukan kemajuan atau perkembangan yang signifikan, kemajuan atau mundurnya suatu negara dapat dilihat dari perekonomian negara tersebut. Menurut Melerdan Rouch, (2000) kebijakan-kebijakan pembangunan di tujukan sekali untuk memaksimalkan pertumbuhan GNP melalui metode akumulasi modal dan industrialisasi. Pembangunan dianggap berhasil jika dapat meningkatkan kesejahteraan dalam arti luas suatu negara. Kemudian jika kualitas penduduk yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi, dan jika penduduk yang buruk akan menjadi beban bagi pembangunan (Todaro, 2000). Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja dalam rangka kesejahteraan masyarakat secara umum. Pembangunan ialah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat yang meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 2003:61). Salah satu faktor penghambat kemajuan pembangunan suatu negara ialah tingginya angka pengangguran.

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dengan perhatiannya terhadap pengangguran tentunya memberikan pengaruh kepada anggotanya dalam prosedur menyelesaikan masalah tingkat pengangguran. Pada akhirnya, kebijakan-kebijakan yang dikutip akan berpengaruh semua faktor terhadap pengangguran salah-satunya ialah keterbukaan perdagangan (*trade openness*). Keterbukaan perdagangan didefinisikan sebagai

perdagangan internasional barang dan jasa serta modal dengan negara lain. Globalisasi mengklaim terhadap keterbukaan ekonomi setiap negara semakin meningkat di dunia, baik keterbukaan perdagangan luar negeri maupun keterbukaan disektor finansial (*financial openness*). Keterbukaan ekonomi mengilustrasikan bahwa semakin sedikit hambatan tarif dan no-tarif dalam melakukan perdagangan serta semakin lancarnya transfer modal antara negara adalah tanda keterbukaan ekonomi (Sucipto & Puspitasari, 2016). Menurut Penelitian (Tahir & Azid, 2015; Le & Bao, 2020; Nwodo & Ukwueze, 2019) menyatakan bahwa, keterbukaan perdagangan mempengaruhi pengangguran dengan cara berbeda.

Merujuk Teori Keunggulan Komparatif David Ricardo (1823) menjelaskan bahwa dampak keterbukaan perdagangan terhadap pengangguran keduanya masih bisa diperdebatkan. Keterbukaan perdagangan yang signifikan dan mempengaruhi pengangguran sehingga kesejahteraan kemiskinan menurun begitu pun negara-negara berkembang di bagian pertumbuhan ekonomi yang melonjak meningkat (Fathurrahman, 2021). Sejalan penelitian Ali *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki hubungan signifikan serta korelasi positif dengan pengangguran di negara-negara OKI yang berpenghasilan tinggi. Kemudian dengan penelitian Stephan.T *et al.*, (2019) ditemukan positif keterbukaan perdagangan terhadap pengangguran melakukan niat untuk mengeksplorasi bagaimana krisis pengangguran telah berdampak pada dinamika negara kinerja perdagangan sehingga mengiritasi tantangan pengangguran dinegara nigeria. Berbeda dengan penelitian Nazia Anjum, (2016) mengatakan bahwa, keterbukaan perdagangan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengangguran dalam jangka panjang berbagai negara berkembang. Hal ini di karenakan dengan banyaknya tenaga kerja, negara berkembang yang ragu-ragu untuk terlibat dalam perjanjian bagi ekonomi mereka dan mengurangi kesempatan kerja.

Faktor lainnya ialah pertumbuhan ekonomi salah satu indikator mengurangi pengangguran mensejahterahkan masyarakat suatu negara. Menurut teori Arthur Okun (1962) bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin rendah tingkat pengangguran dengan itu dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Sejalan dengan penelitian Yahya & Hammouri, (2022) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh memberikan kontribusi positif dalam mengatasi masalah pengangguran sebab menyediakan begitu banyak lapangan pekerjaan dan pendidikan. Kemudian penelitian Soylu *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa meningkatnya pertumbuhan ekonomi 1% dapat menurunkan tingkat pengangguran sebesar 0,08% karena koefisien Okun untuk negara-negara OKI. Berbeda dengan penelitian Tenzin, (2019) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berdampak terhadap penurunan tingkat pengangguran di bhutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sebab faktanya bahwa ketika mencoba mengurangi pengangguran, terdapat risiko peningkatan inflasi yang pada gilirannya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang lebih maju harus dilakukan dengan mempertimbangkan elastisitas lapangan kerja terhadap output perekonomian dan mengadopsi strategi yang dapat mendorong kemampuan adaptasi angkatan kerja.

Inflasi adalah cerminan dari adanya kenaikan permintaan agregat. Dengan naiknya permintaan agregat, maka sesuai dengan teori permintaan, bila naik maka inflasi naik, dengan tingginya inflasi maka untuk memenuhi permintaan tersebut produsen meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambahkan tenaga kerja satu-satunya input yang dapat meningkatkan output, dengan naiknya inflasi maka pengangguran berkurang (Purba *et al.*, 2022). Sejalan dengan penelitian Orji *et al.*, (2015) menjelaskan bahwa pengangguran merupakan mementu inflasi yang signifikan diperoleh hubungan positif terhadap tingkat pengangguran di nigeria sebab perekonomian dan kebijakan yang

tepat harus di terapkan oleh pemerintah dan otoritas moneter untuk mengekang ancaman inflasi agar dapat mengurangi masalah stagflasi di nigeria. Berbeda dengan penelitian Pa Alieu, (2018) menjelaskan hubungan negatif antara inflasi dan pengangguran di gambia kesenjangan output yang signifikan terhadap perubahan pengangguran sehingga menyebabkan inflasi bergerak ke arah yang berlawanan dan menimbulkan dilema bagi para pihak kebijakan karena penurunan pengangguran cenderung menyebabkan kenaikan tingkat inflasi dalam suatu perekonomian.

Pemerintah selalu berusaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengakhiri pengangguran ataupun kemiskinan. Untuk mencapai hal ini, Pemerintah bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan ekonomi dengan menjaga kestabilan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Melalui peran ini pemerintah memastikan bahwa rakyat tidak mengalami pengangguran atau kemiskinan (Sumiyanti, 2022). Menurut Irhanni, (2018) aktivitas ekonomi hendak mempengaruhi kesejahteraan publik di masyarakat. Pendapatan akan meningkat, pengangguran akan berkurang dan kemiskinan akan berkurang jika terciptanya lapangan pekerjaan baru dan kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dari aktivitas ekonomi yang meningkat (Amanda & Rahmadi, 2021).

Penelitian ini menarik untuk dilakukan sebab berupaya menjelaskan model pengangguran yang didorong oleh pemerintah sebagai faktor penyebab pengangguran di negara OKI. Penelitian tentang pengaruh determinan tingkat pengangguran (Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi dan inflasi) sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Namun, penambahan variabel *Governance*/tata kelola pemerintah sebagai variabel Moderasi serta menggunakan model *generalized methode of moments* (GGM) menjadi nilai kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Determinan Tingkat Pengangguran dengan *Governance* sebagai Variabel Moderasi: Bukti dari Negara-Negara OKI Tahun 2002-2021**”. Negara OKI dipilih sebagai objek penelitian karena akan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai determinan tingkat pengangguran (keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi dan inflasi). Sehingga akan menjadi bahan evaluasi bagi negara-negara OKI untuk menjadikan tingkat penganggurannya ke dalam taraf lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI?
2. Bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI?
3. Bagaimana infasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI?
4. Bagaimana *governance* mampu memoderasi pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI?
5. Bagaimana *governance* mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perdagangan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI?
6. Bagaimana *governance* mampu memoderasi pengaruh infasi terhadap tingkat pengangguran di negara OKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI.
- b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di negara OKI.
- c. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di negara OKI.
- d. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI dengan menjadikan variabel *governance* sebagai variabel moderasi.
- e. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di negara OKI dengan menjadikan variabel *governance* sebagai variabel moderasi.
- f. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di negara OKI dengan menjadikan variabel *governance* sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai, penulis juga memiliki harapan agar penelitian ini memberikan manfaat kepada:

- a. Bidang Keilmuan

Pengujian mengenai keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap tingkat pengangguran secara terus menerus akan memberikan

penguatan terhadap penelitian yang menunjukkan hasil yang sama, juga bahkan digunakan sebagai pengembangan asumsi jika di temukan hasil yang berbeda.

b. Bidang Praktisi

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa gambaran mengenai perkembangan kesejahteraan masyarakat negara OKI khususnya pada keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dengan hubungan terhadap tingkat pengangguran.

c. Pemerintah

Pada penelitian ini pemerintah OKI dapat mengetahui gambaran mengenai sejauh mana peran keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap tingkat pengangguran. Ketika determinan tingkat pengangguran ini sangat relevan untuk dikembangkan, maka kondisi ini dapat memberikan keuntungan tersendiri pemerintah negara OKI.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun gambaran penelitian secara beruntun, penulis menyajikan sistematika penulisan yaitu uraian singkat mengenai hal-hal yang nantinya akan dilaporkan. sistematika penulisan terdiri dari:

Bab pertama merupakan bagian ini langkah awal yang memuat gambaran umum dan landasan yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian dan pengujian. Bagian ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

Bab kedua merupakan bagian Landasan Teori dan Kajian Pustaka. ini menguraikan tentang teori yang menjadi rujukan dari masalah yang ingin diteliti.

Landasan teori disusun dengan empat sub-bab pembahasan yaitu kajian pustaka, telaah kajian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga merupakan Metode Penelitian. Bagian ini menyajikan rencana untuk mekanisme pengolahan data. Metode penelitian berisi desain penelitian, definisi operasional dari variabel, sampel dan populasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta alat analisis untuk pengujian hipotesis.

Bab keempat merupakan Hasil dan pembahasan. Bagian ini mendeskripsikan hasil dari olah data penelitian disertai dengan interpretasi data dan penjelasan argumentasi yang logis dan kritis terkait hasil tersebut.

Bab kelima merupakan Penutup. Bagian ini memberikan penjelasan tentang hasil akhir berupa jawaban atas pokok masalah dalam penelitian. Penutup memuat yaitu kesimpulan dari pengujian hipotesis, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran yang dapat diusulkan oleh peneliti untuk penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris determinan tingkat pengangguran dimana yang dapat menjadi sebagai indikator sebagai berikut keterbukaan perdagangan (*trade openness*), pertumbuhan ekonomi, inflasi sebagai variabel independen dan tata kelola pemerintah/*governance* sebagai variabel moderasi di negara OKI tahun 2002-2021. Pada akhir ini disampaikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini, selanjutnya serentak menjawab dari rumusan masalah yang sebelumnya diajukan. Adanya kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Keterbukaan Perdagangan (KP) tetap dianggap tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI. Temuan ini membantah David Ricardo, (1823) yang menjelaskan bahwa keterbukaan perdagangan dalam perdagangan internasional akan menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sehingga dapat dikatakan hal tersebut mempengaruhi dampak positif. Hal ini sejalan Penelitian Azhar, (2023) menjelaskan bahwa semakin banyak perdagangan di suatu negara akan menghasilkan tingkat pengangguran yang lebih rendah. Sebaliknya, penurunan perdagangan akan mendorong peningkatan pengangguran. Berdasarkan temuan tersebut, perdagangan internasional memiliki hubungan jangka panjang yang kuat dan substansial dengan tingkat pengangguran.
2. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Arthur Okun (1962) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan terhadap

pengangguran dan pertumbuhan, dimana setiap 2% peningkatan pada pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat pengangguran sebesar 1%. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat mengartikan bahwa terdapat peningkatan pada kegiatan produksi barang dan jasa. Meningkatnya produksi barang dan jasa akan diikuti dengan banyaknya faktor-faktor produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk proses produksi, salah satunya adalah tenaga kerja. Sehingga kesempatan tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan menjadi lebih banyak dan pada akhirnya akan mengurangi tingkat pengangguran. Sejalan dengan temuan Halil Kukaj & Artan Nimani, (2022), menemukan bahwa pertumbuhan suatu perekonomian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengurangan pengangguran di negara-negara berkembang. Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan (Johnny *et al.*, 2018; Muminin, 2017; Mohammad Rifqi Muslim, 2014), Hal ini menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan penambahan lapangan kerja sehingga kesempatan meningkat, peningkatan kesempatan kerja akan menambah penyerapan tenaga kerja sehingga berdampak pada penurunan pengangguran.

3. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran di negara OKI.

Penelitian ini membuktikan teori dari Philips dalam Mankiw (2012) mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh secara negatif atas tingkat pengangguran. Gambaran Philips atas inflasi dideskripsikan sebagai sebaran hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran yang didasarkan pada asumsi bahwasanya inflasi adalah refleksi dari kenaikan permintaan yang agregat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka berdasar teori permintaan, jika permintaan naik maka menjadikan harga juga naik. Dengan tingginya harga inflasi yang ada dalam pemenuhan permintaan tersebut menjadikan produsen meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah jumlah tenaga kerja. Sehingga akibat yang ditimbulkan dari meningkatnya permintaan tenaga

kerja menjadikan adanya kenaikan harga sehingga pengangguran menjadi berkurang. Sejalan dengan penelitian Tutupoho, (2019), menemukan bahwa “inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran”, Hal ini dapat terjadi karena naiknya permintaan agregat, berdasar teori permintaan jika permintaan meningkat maka harga juga ikut meningkat. Dengan tingginya harga yang terjadi dalam pemenuhan permintaan menjadikan produsen meningkatkan jumlah produksinya dan secara tidak langsung menambah jumlah tenaga kerja yang mana menjadikan pengangguran berkurang.

4. *Governance* tidak mampu memoderasi keterbukaan perdagangan terhadap tingkat pengangguran. Hal ini menegaskan bahwa dari teori Hechscher-Ohlin (1933) hubungan keterbukaan perdagangan dan pengangguran masih diperdebatkan. Kurangnya kesiapan sehingga rendahnya daya saing produk dalam atau diluar negeri, maka dari itu sulit bagi produk dalam atau luar negeri untuk bersaing dengan produk dari negara lain yang berdampak pada rendahnya kinerja ekspor di Indonesia dan negara-negara lain. Selain itu, rendahnya daya saing produk dalam dan luar negeri juga dapat memberikan kesempatan kepada produk impor untuk mendominasi pasar domestik. Kondisi tersebut dapat berakibat pada rendahnya pertumbuhan industri dalam atau luar negeri dan mempersempit penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pemerintah untuk memperkuat daya saing produk dalam atau luar negeri agar produk dapat diterima dan bersaing baik pasar domestik maupun pasar internasional.
5. *Governance* mampu memoderasi pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran. melakukan tata kelola pemerintah lebih baik dan dapat menghilangkan kendala fisik dan mental ini sebagai hasil produktivitas tenaga kerja akan meningkat dan bisa jadi pengangguran menurun. Sejalan dengan penelitian Chaudhry *et.,al*,

(2009), juga mengemukakan bahwa untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat, tata kelola yang baik memainkan peran yang efektif dengan bantuan penyediaan sumber daya yang lebih baik dan bermanfaat seperti modal dan tenaga kerja. Terdapat upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja yaitu melalui penanaman modal atau investasi.

6. *Governance* mampu memoderasi Inflasi terhadap tingkat pengangguran. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik, maka akan mengatasi masalah sosial, yaitu pengangguran pada suatu negara-negara OKI dapat mewujudkan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dari suatu negara, salah satunya adalah penciptaan lapangan pekerjaan. tanpa adanya pertumbuhan ekonomi, hal ini akan sulit untuk diwujudkan. Maka, berdasarkan hal tersebut di atas, sebaliknya perlu dilakukan kestabilan harga produk untuk mengurangi inflasi dan agar dapat mengendalikan jumlah uang yang beredar dimasyarakat.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tesis ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga menjadi *riset* yang lebih baik lagi. Di antara keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan data pada sebagian negara Muslim OKI tidak lengkap, sehingga dari total keseluruhan negara OKI (57) hanya 20 Negara yang dapat dijadikan objek penelitian dengan periode 20 tahun, yaitu dari tahun 2002-2021. Keterbatasan data tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya ialah adanya konflik di sebagian negara Muslim OKI yang mengakibatkan *World Bank* tidak dapat menampilkan data tersebut.

2. Kurangnya determinan pengangguran yang digunakan pada penelitian ini. Banyak indikator pengangguran yang bisa diangkat sebagai determinan tambahan.
3. Software pengolah data untuk model GMM tidak hanya menggunakan EViews saja, tetapi juga bisa menggunakan software pengolah data lain, seperti Stata.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlukan penambahan indikator tingkat pengangguran, seperti pengaruh jumlah penduduk, kurs, kebijakan publik dan masih banyak lainnya. Dengan penambahan variabel tersebut, maka penelitian ini bisa menjadi lebih menarik.
2. Perlunya tata kelola pemerintah OKI secara relevan mengenai sejauh mana peran keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, inflasi terhadap tingkat pengangguran dengan memberikan keuntungan tersendiri pemerintah negara OKI.
3. Penggunaan software pengelola data lain, seperti Stata, sehingga hasilnya secara simultan dapat dilihat dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Masi & Raditya Sukmana. (2017). Determinan Tingkat Pengangguran di Negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dan Negara-negara non OKI di Asia Tenggara Periode Tahun 1985-2014 (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(Mi), 5–24.
- Abouelfarag, H. A., & Qutb, R. (2021). Does government expenditure reduce unemployment in Egypt? *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 37(3), 355–374. <https://doi.org/10.1108/jeas-01-2020-0011>
- Adhitya Wardhana, B. K. (2019). *Pengangguran Usia Muda di Jawa Barat (menggunakan datasakernas)*. 9, 1049–1062. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i09.p04>
- Ahmad Ma'ruf & Latri Wihastuti. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Akmal Ihsan, Muhammad Ghafur Wibowo, Mukhammad Yazid Afandi, Taosige Wau, M. A. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Al-Habees, M. A., & Rumman, M. A. (2012). The relationship between unemployment and economic growth in Jordan and some Arab countries. *World Applied Sciences Journal*, 18(5), 673–680. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.18.05.16712>
- Alhdiy, F. M., Johari, F., Daud, S. N. M., & Rahman, A. A. (2015). Short and long term relationship between economic growth and unemployment in Egypt: An empirical analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4S3), 454–462. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4s3p454>
- Ali, S., Yusop, Z., Kaliappan, S. R., Chin, L., & Meo, M. S. (2022). Impact of trade openness, human capital, public expenditure and institutional performance on unemployment: evidence from OIC countries. *International Journal of Manpower*, 43(5), 1108–1125. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2020-0488>
- Almeida, R. K., Paz, L. S., & Poole, J. P. (2022). Precarization or Protection? The Role of Trade and Labour Policies on Informality. *Journal of Development Studies*, 58(7), 1416–1435. <https://doi.org/10.1080/00220388.2022.2061850>
- Amanda, Y., & Rahmadi, S. (2021). *Analisis dampak belanja modal dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Tebo*. 10(1), 11–18.
- Anwar, C. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 11(2), 175. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Ariffendi, J., Elisa, N., & Agatha. (2022). *Analisis Kebijakan Pemerintah terkait Ancaman Pengangguran Pasca kenaikan Inflasi di Kalimantan Barat*. 2(2), 45–52.
- Aryeetey, E., & Baah-Boateng, W. (2015). WIDER Working Paper 2015 / 140 Understanding Ghana's growth success story and job creation challenges. *WIDER Working Paper 2015/140, December*, 1.
- Aryeetey, E., Baah-Boateng, W., & International Labour Office. Policy Integration Department. (2007). *Growth, investment and employment in Ghana* (Issue 80).
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Unit Peberbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Attia, E., Omran, M., & Bilan, Y. (2021). *The impact of inflation on the unemployment rate in Egypt : a VAR approach*. 06009, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/shsconf/202110706009>
- Azhar, N. Z. (2023). The Impact of Foreign Direct Investment , Economic Growth, Trade ,

- and Covid-19 on Unemployment: Evidences from MENA. *Muslim Business and Economic Review*, 2(1), 125–141. [https://doi.org/https://doi.org/10.56529/mber.v2i1.111](https://doi.org/10.56529/mber.v2i1.111)
- Baah-Boateng, W. (2013). Determinants of Unemployment in Ghana. *African Development Review*, 25(4), 385–399. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12037>
- Babatunde, M. A., & Afolabi, J. A. (2023). *Growth effect of trade misinvoicing in Sub-Saharan Africa: the role of governance*. 22(2), 241–254. <https://doi.org/10.1108/IJDI-01-2023-0004>
- Basuki. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2008-2014. *Buletin Ekonomi*, 14(1), 1–20.
- Brahma, V., Sembiring Putri, & Sasongko Gatot. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Upah Minimum, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode 2011 – 2017. *Jurnal International of Social and Business*, 3(4), 430–443. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21505>
- Boediono, (1981). *Teori pertumbuhan ekonomi*. BPE UGM.
- Chand, K., Tiwari, R., & Phuyal, M. (2017). Economic Growth and Unemployment Rate: An Empirical Study of Indian Economy. *PRAGATI: Journal of Indian Economy*, 4(02). <https://doi.org/10.17492/pragati.v4i02.11468>
- Dewa agung dkk. (2023). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan mutu sdm terhadap pengangguran di indonesia*. 1(1).
- Dewi, E. P., Rahmandani, N., & Rusgianto, S. (2023). Kontribusi Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Inflasi di Negara OKI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 75–86. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.46748>
- Dib Lamia. (2023). The impact of trade openness on the unemployment: case of Algeria. *Economic Integration, March*, 605–618.
- Dr Rubee Singh. (2018). Impact of GDP and Inflation on Unemployment Rate : " A Study of Indian Economy in 2011- 2018 ". *Journal of Management, IT & Engineering*, 8(3), 329–340.
- Draghi, M. (2015). Global and domestic inflation. In *Speech at economic club of New York, 4 December 2015: Technical report*
- Dufour, J. M., Trognon, A., & Tuvaandorj, P. (2017). Invariant tests based on M-estimators, estimating functions, and the generalized method of moments. *Econometric Reviews*, 36(1–3), 182–204. <https://doi.org/10.1080/07474938.2015.1114285>
- Ericik Kitenge, B. B. (2017). Government effectiveness and economic growth. *Economics Bulletin*, 37(1), 222–227.
- Ekpo, A.J., 2012. Inflation and unemployment in Nigeria any trade off. Available from <http://www.telling.com/index.php.inflation-and-unemployment-innigeria-any-trade-off>.
- Fajri, M., Delis, A., & Amzar, Y. (2019). Dampak Otonomi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Keterbukaan Daerah Terhadap Ketimpangan Wilayah Di Sumatera. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 99–107.
- Farsio, F., & Quade, S. (2003). An Empirical Analysis of the Relationship Between GDP and Unemployment. *Humanomics*, 19(3), 1–6. <https://doi.org/10.1108/eb018884>
- Fathurrahman, R. (2021). Teori Ekonomi David Ricardo, Thomas Robert Malthus, Dan Jean Baptiste Say. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 1–5.
- Felbermayr, G., & Prat, J. (2011). *Trade and unemployment: What do the data say?* 55, 741–758. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2011.02.003>
- Furhmann, (2023) Okun's Law: Economic Growth and Unemployment <https://www.investopedia.com/articles/economics/12/okuns-law.asp#:~:text=Okun's%20law%20looks%20at%20the,in%20the%20rate%20of%20unemployment>.
- Gandelman, N., & Herández-Murillo, R. (2009). The impact of inflation and unemployment on subjective personal and country evaluations. *Federal Reserve Bank of St. Louis*

- Review, 91(3), 107–126. <https://doi.org/10.20955/r.91.107-126>
- Garaika, G., Margahana, H., Sari, S. S., & Feriyana, W. (2019). Measuring the Economic Growth and Community Welfare Through Analysis of Regional Revenue and Financial Performance. *ECo-Fin*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i3.143>
- Halil Kukaj, Artan Nimani, V. U. (2022). Foreign Direct Investment, Economic Growth, and Unemployment: Evidence From Developing Countries. *Journal of Governance and Regulation*, 11(2 Special issue), 293–300. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i2siart8>
- Hammouri, Q., Altaher, A. M., Rabaa'i, A., Khataybeh, H., & Al-Gasawneh, J. (2022). Influence of psychological contract fulfillment on job outcomes: A case of the academic sphere in Jordan. *Problems and Perspectives in Management*, 20(3), 62–71. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(3\).2022.05](https://doi.org/10.21511/ppm.20(3).2022.05)
- Hartanto, T. B., & Masjkuri, S. U. (2017). *The Effect Of Population, Education, Minimum Wage And Gross Regional Domestik Product On The Amount Of Unemployment In The Regency And City Of East Java, 2010-2014*. 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5502>
- Hasan, J. M. (2018). *Dampak Pencabutan Subsidi BBM bagi keuangan negara Indonesia dalam Perspektif Good Governance*. 3(01), 300–309.
- Herve Boulhol. (2008). *To cite this version : HAL Id : halshs-00261478 Centre d ' Economie de la Sorbonne Documents de Travail du*.
- Hesda, A. R., & Yuliani, E. (2021). *Role of Governance and Public Trust on Government Debt-Economic Growth Nexus (A Global Empirical Analysis)*. 1(3). <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.01>
- Hetemi, A., Merovci, S., & Gulhan, O. (2018). *Consequences of Money Laundering on Economic Growth – The Case of Kosovo and its Trade Partners*. 14(3), 113–125.
- Hjazeen, H., Seraj, M., & Ozdeser, H. (2021). The nexus between the economic growth and unemployment in Jordan. *Future Business Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00088-3>
- Hsiao, C. (2011). Panel Data Analysis - Advantages and Challenges. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.902657>
- Huynh, K. P., & Jacho-ch, D. T. (2009). *A Nonparametric Quantile Analysis of Growth and Governance*. 37, 1–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jce.2008.08.003>
- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M., & Wiliasih, R. (2014). *Ekonomi Makro Isam: Pendekatan Teoritis*. Kencana.
- Ihsan, A., & Haryono, S. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow , Profitability , dan Audit Quality Terhadap Earnings Management Perusahaan Manufaktur di Indonesia The Effect of Free Cash Flow , Profitability , and Audit Quality of Earnings Management Manufacturing Company in Indonesia*. 62–78.
- Indra Suhendra, B. H. W. (2016). *Tingkat pendidikan, upah, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di indonesia*. 6(1), 1–17.
- Irhanni. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, pengangguran, dan pengeluaran Pemerintah terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 1986-2015*. 88–97.
- Johnny, N., Timipere, E. T., Krokeme, O., Johnny, N., & Timipere, E. T. (2018). *Impact of Foreign Direct Investment on Unemployment rate in Nigeria (1980-2015) Impact of Foreign Direct Investment on Unemployment rate in Nigeria (1980-2015)*. 8(2), 56–68. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i2/3905>
- Kamber, G., & Wong, B. (2020). Global factors and trend inflation. *Journal of International Economics*, 122. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2019.103265>
- Karim, A. (2014). *Ekonomi Makro Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246.

- <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Kavese, K. (2020). *A Provincial Perspective Of Nonlinear Okun's Law For Emerging Markets: The Case Of South Africa*. 30(3), 59–76. <https://doi.org/10.2478/sues-2020-0017>
- Khieu, H. Van. (2021). Budget deficits, money growth and inflation: empirical evidence from Vietnam. *Fulbright Review of Economics and Policy*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.1108/frep-05-2021-0030>
- Kim, J. (2011). *The Effect of Trade on Unemployment : Evidence from 20 OECD countries*.
- Koymen-ozler, S. (2020). Wage inequality, skill-specific unemployment and trade liberalization. 000(0), 1–43. <https://doi.org/10.1111/caje.12453>
- Kumalasari, D. poerwono. (2011). *Analisis pertumbuhan ekonomi, angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan jumlah penduduk terhadap pengangguran di jawa tengah*.
- Kumar, V. A. (2012). *Money Laundering : Concept , Significance and its Impact*. 4(2), 113–120.
- Le, H. P., & Bao, H. H. G. (2020). Renewable and nonrenewable energy consumption, government expenditure, institution quality, financial development, trade openness, and sustainable development in Latin America and Caribbean emerging market and developing economies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), 242–248. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8506>
- Li, J. (2019). *How does trade openness affect female labours ?* 41(2016), 375–390. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2018-0342>
- Liu, L. Q. (2008). *Inflation and Unemployment : The Roles of Goods and Labor Markets Institutions*. 1–29.
- M. Muhammad, (2020). Studi Empiris Government Effectiveness dan Trade Openness terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 350. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>
- Madito, O., & Khumalo, J. (2014). Economic growth - Unemployment nexus in South Africa: VECM approach. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 79–84. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n20p79>
- Malina Lumban Gaol. (2016). *Pengaruh Good Governance terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN*. 1–28.
- Marihot Nasution. (2016). Trade - off Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Marihot Nasution 32 , Hafidz Huzaifah 33. *Jurnal Burget*, 103–120.
- Martes, E. (2018). *The effect of trade openness on unemployment: Long-run versus short-run*.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Terjemahan dari Macroeconomics. Worth Publishers. Liza, F dan Imam Nurmawan, [penerjemah]. Erlangga, Jakarta.2006. *Principles Of Economic Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Salemba, Jakarta.
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics Seventh*. In *Harvard Universaty* (Vol. 4, Issue 3).
- Mankiw, N.G. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics Seventh*. In *Harvard Universaty* (Vol. 4, Issue 3).
- Mohammad Rifqi Muslim. (2014). Pengangguran terbuka dan determinannya. *Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15, 171–181.
- Muh. Umar. (2013). Impact of GDP and Inflation on Unemployment Rate: A Study of Pakistan Economy in 2000-2010. *Internasioanl Review of Management and Business Research*, 2(2), 388–400.
- Muhammad & abu bakar. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika*. 2(2), 83–100.
- Muhd Irpan. (2016). *Impact Of Foreign Direct Investment On the Unemployment Rate In*

- Malaysia. *Jurnal of Physics*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/710/1/012028>
- Muminin, M. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Ilmu Ekonomi*, 1.
- Munazza Jabeen, S. K. (2020). How to Improve the Effectiveness of Monetary Policy in the West African Economic and Monetary Union. *IMF Working Papers*, 15(99), 1. <https://doi.org/10.5089/9781484366646.001>
- Nazia Anjum, Z. P. (2016). Effect of Trade Openness on Unemployment in Case of Labour and Capital Abundant Countries. *Bulletin of Business and Economics*, 5(1), 44–58.
- Neng Zulfa. (2023). The impact of foreign direct investment on economic growth. *Academicia: An International Multidisciplinary Research Journal*, 11(2), 161–167. <https://doi.org/10.5958/2249-7137.2021.00325.6>
- Nexus between inflation and unemployment: Evidence from Indonesia. (2019). *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(2), 269–275. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no2.269>
- Ngouhouo. (2021). *Does Trade Openness Affects Employment in Cameroon?* <https://doi.org/10.1177/0015732520961307>
- Ni putu Meiling Utami, I Wayan Sumarjaya, I. G. A. M. S. (2019). Memodelkan Rasio Ketersediaan Beras Menggunakan Regresi Data Panel Dinamis. *E-Jurnal Matematika*, 8(3), 199. <https://doi.org/10.24843/mtk.2019.v08.i03.p253>
- Nowbutsing, B. M. (2014). The impact of openness on economic growth: case of Indian Ocean Rim countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407–427.
- Nurul Mukhlisah Abdal. (2018). Indonesian Fundamental. *Indonesian Journal of Fundakental Sciences (IJFS)*, 4(2), 102–109.
- Nwaka, I. D., Uma, K. E., & Tuna, G. (2015). *Trade openness and unemployment: Empirical evidence for Nigeria*. <https://doi.org/10.1177/1035304615571225>
- Nwodo, O. S., & Ukwueze, E. R. (2019). Trade openness, financial openness, and growth in emerging market economies: A dynamic panel approach. *The Gains and Pains of Financial Integration and Trade Liberalization: Lessons from Emerging Economies*, 63–75. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-999-220191012>
- Omodero, C. O. (2019). Illicit Financial Flows and the Growth of Nigerian Economy. *Economic and Financial Modelling*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.20448/811.4.1.13.24>
- Orji, A., Orji, O. . I. A., & Okafor, J. C. (2015). Inflation And Unemployment Nexus In Nigeria: Another Test of the Phillips Curve. *Asian Economic and Financial Review*, 5(5), 766–778. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.5/102.5.766.778>
- Pa Alieu. (2018). The Relation between Inflation and Unemployment in the Gambia: Analysis of the Philips Curve. *Journal of Global Economics*, 06(02), 6–12. <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000294>
- Purba, W., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 62–74. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i1.336>
- Qin, Y. (2020). *The Relationship Between Unemployment and Inflation- -Evidence From U . S . Economy*. 159(Febm), 157–162.
- Reenu Kumari, A. K. S. (2015). Trends and Determinants of Foreign Direct Investment in India: An Emperical Investigation. *Ijmt*, 2(8), 144–161.
- Retno Febriyastuti Widyawati. (2019). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di ASEAN-5, 1996-2017. *Journal of Economics Development Issues*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.23>
- Romi, S., & Umiyati, E. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan*

- Daerah*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i1.4439>
- Sajid Ali, Z. Y. (2022). *Impact of trade openness, human capital, public expenditure and institutional performance on unemployment: evidence from OIC countries*. 43. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2020-0488>
- Salawu, M. K. (2017). Factors Influencing Auditor Independence among Listed Companies in Nigeria: Generalized Method of Moments (GMM) Approach. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 191. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p191>
- Saleem, H., Shabbir, M. S., & Bilal khan, M. (2020). The short-run and long-run dynamics among FDI, trade openness and economic growth: using a bootstrap ARDL test for co-integration in selected South Asian countries. *South Asian Journal of Business Studies*, 9(2), 279–295. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2019-0124>
- Samuel Adarkwa, Francis Donkor, E. K. (2017). The Impact of Economic Growth on Unemployment in Ghana : Which Economic Sector Matters Most ? *The International Journal Of Business & Management*, 5(April 2017), 3–6.
- Shikher, S. (2015). *Long-run Effects of the Korea-China Free-Trade Agreement*. 19(2), 117–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.11644/KIEP.JEAI.2015.19.2.293>
- Siddique, A., Selvanathan, E. A., & Selvanathan, S. (2016). The impact of external debt on growth: Evidence from highly indebted poor countries. *Journal of Policy Modeling*, 38(5), 874–894. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2016.03.011>
- Soylu, Ö. B., Çakmak, İ., & Okur, F. (2018). Economic growth and unemployment issue: Panel data analysis in Eastern European Countries. *Journal of International Studies*, 11(1), 93–107. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2018/11-1/7>
- Stephan T, Onifade, Ahmat Ay, S. A. A. (2019). Revisiting the Trade and Unemployment Nexus: Empirical Evidence from the Nigerian Economy. *European Xtramile Centre of African Studies*, 21, 1–30.
- Stephen odo. (2017). Understanding the Relationship between Unemployment and Inflation in Nigeria. *Advances in Research*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/10.9734/air/2017/32218>
- Sucipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Sumiyanti. (2022). *I mproving the Performance of Librarians and Teachers in Managing Libraries as Learning Resources Through Structured Guidance at SD Negeri Sulur Kapanewon*. 6(October). <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol6.iss2.art12>
- Susilo, J. H., Tsani, L. I., Herianto, H., & Kholilurrohman, M. (2020). Econometrics Model of Economic Growth in East Java Province with Dynamic Panel Data through Generalized Method of Moment (GMM) Approach. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(1), 38. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v15i1.2372>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Squalli, J., & Wilson, K. (2006). A New Approach to Measuring Trade Openness. *Working Paper*.
- Tahir, M., & Azid, T. (2015). The relationship between international trade openness and economic growth in the developing economies some new dimensions. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 8(2), 123–139. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-02-2015-0004>
- Tenzin, U. (2019). The Nexus Among Economic Growth, Inflation and Unemployment in Bhutan. *South Asia Economic Journal*, 20(1), 94–105. <https://doi.org/10.1177/1391561418822204>
- Tutupoho, A. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pdrb Terhadap Pengangguran Terbuka

- Di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota). *Cita Ekonomi, Jurnal Ekonomi*, XIII(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v13i2.2613>
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*, Jilid I, *Economic Devolepment/English Edition*, Terjemahan Haris Munandar dan Puji A.L.Erlangga.
- Ugyen Tenzin. (2019). The Nexus Among Economic Growth, Inflation and Unemployment in Bhutan. *South Asia Economic Journal*, 20(1), 94–105. <https://doi.org/10.1177/1391561418822204>
- Ullah, S., Akhtar, P., & Zaefarian, G. (2018). Dealing with endogeneity bias: The generalized method of moments (GMM) for panel data. *Industrial Marketing Management*, 71(November), 69–78. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2017.11.010>
- Uma Sekaran & Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business (A SkillBuilding Approach)*. WILEY (7th ed., Vol. 53). WILEY.
- Weder, R., & Wyss, S. (2010). *International Trade and Unemployment : An Investigation of the Swiss Case*. August, 1–30.
- Widarjono, A., & Anto, M. B. H. (2020). Does market structure matter for Islamic rural banks' profitability? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(4), 393–406. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i4.4810>
- Widjanarko. (2021). Analisis Hubungan Good Governance Dan Pertumbuhan. *Jurnal Good Governance*, 17(2), 155–168.
- World Bank OKI, (2023) Biografi negara-negara OKI
- Yahya, & Hammouri, Q. (2022). The Impact of Economic Growth on Unemployment in Jordan during the period 1980-2022. *Central European Management Journal*, 30, 1384–1391. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.30.4.139>

